

Sosialisasi Shorinji Kempo Pada Pemuda Karang Taruna Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo

Sarjan Mile

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Gorontalo
Email: 3sarjanmile8@gmail.com

Abstract

This service aims to promote the martial arts sport of Shorinji Kempo, especially among Youth Youth Organizations, which are held in Pulubala Village, Pulubala District, Gorontalo Regency. As well as to encourage efforts to increase the development of Shorinji Kempo martial arts achievements among Youth Youth Organizations in Pulubala Village, Pulubala District, Gorontalo Regency. The method used in this service is the lecture method, question and answer, and demonstration. It is hoped that the results of the Socialization of the Shorinji Kempo Self-Defense Sports can be developed by the Karang Taruna Youth of Pulubala Village, Pulubala District, Gorontalo Regency through Achievement Development for Karang Taruna Youth, because this martial arts sport is a martial sport that is most in demand and popular with people, starting with children: children, youth, and parents.

Keywords: Shorinji, Kempo, Martial Arts.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memasyarakatkan olahraga bela diri Shorinji Kempo terutama dikalangan Pemuda Karang Taruna yang dilaksanakan di Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Serta untuk mendorong upaya peningkatan pembinaan prestasi olahraga bela diri Shorinji Kempo dikalangan Pemuda Karang Taruna Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu metode ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi. Hasil Sosialisasi Olahrag Bela Diri Shorinji Kempo ini diharapkan agar dapat dikembangkan oleh Pemuda Karang Taruna Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo melalui Pembinaan Prestasi kepada Pemuda Karang Taruna, karena olahraga bela diri ini merupakan olahraga bela diri yang paling banyak diminati dan digemari orang mulai dari anak-anak, remaja, dan orang tua.

Kata Kunci: Shorinji, Kempo, Beladiri.

A. PENDAHULUAN

Olahraga Bela Diri Shorinji Kempo sesungguhnya merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari gerakan olahraga Indonesia yang bertujuan untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat, berkepribadian luhur yang penuh dengan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme yang tinggi. Olahraga Bela diri Shorinji Kempo adalah salah satu unsur yang berpengaruh dalam membangun mental spiritual dan fisik manusia dalam rangka membentuk manusia seutuhnya yang berfalsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Karena itu olahraga beladiri Shorinji Kempo sebagai

salah satu cabang olahraga yang berusaha menanamkan semangat keolahragaan yang diharapkan dan mampu mengangkat derajat manusia menjadi insan yang berwatak sportif, berbudi luhur, dan kesatria (Norris 2003:24).

Demikian pula olahraga bela diri Shorinji Kempo merupakan salah satu cabang olahraga yang berusaha menanamkan semangat keolahragaan yang diharapkan dan mampu memanusiakan manusia menjadi insan yang dapat dibina sifat-sifat kepribadiannya serta dapat dibentuk wataknya, seperti semangat untuk berprestasi, berdisiplin, dan bersaing dengan sportif. Oleh karena itu kesadaran dan keinginan setiap manusia untuk meningkatkan kondisi kesehatan dan kebugaran jasmaninya yang menjadi dasar bagi pencapaian kinerja yang lebih produktif, bermutu, dan berprestasi dapat terwujud melalui cabang olahraga bela diri Shorinji Kempo (Ayu Maesaroh, 2021:12).

Sosialisasi olahraga bela diri shorinji kempo pada generasi muda khususnya Pemuda Karang Taruna Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dilaksanakan adalah sebagai upaya dalam membantu pencapaian prestasi olahraga bela diri Shorinji Kempo secara optimal, terutama dalam upaya mengidentifikasi calon-calon atlet Shorinji Kempo yang berbakat dan mampu mencapai puncak prestasi baik daerah maupun nasional di setiap desa ataupun wilayah kecamatan Pulubala. Sosialisasi olahraga bela diri shorinji kempo yang dilaksanakan akan memberikan peluang bagi setiap Generasi Muda khususnya Pemuda Karang Taruna untuk menumbuhkembangkan olahraga bela diri Shorinji Kempo sehingga mereka mampu untuk berprestasi mengangkat harkat dan martabat masyarakat Kabupaten Gorontalo melalui dunia olahraga Bela Diri Shorinji Kempo.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, bahwa rata-rata Pemuda Karang Taruna Di Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo kurang antusias pada olahraga bela diri Shorinji Kempo, hal ini terbukti dengan adanya keikutsertaan mereka dalam turnamen-turnamen Shorinji Kempo yang diselenggarakan oleh PERKEMI Kabupaten Gorontalo beberapa waktu yang lalu. Dalam mengikuti turnamen, Kensi atlet shorinji kempo yang mewakili Desa Pulubala dari wilayah Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo belum berhasil meraih medali atau hasil yang dicapai mereka belum menggembirakan, hal ini karena kurang pengalaman bertanding dan lebih lagi teknik dasar yang mereka miliki pada cabang olahraga bela diri shorinji kempo belum terarah dan kurang sempurna. Dan yang terutama adalah disebabkan kurangnya pelatih atau pembina olahraga bela diri shorinji kempo atau guru Penjaskes yang memiliki teknik dasar yang sempurna, sehingga peserta dari pemuda karang taruna yang mewakili wilayah Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo masih banyak mengalami kegagalan.

Adanya gambaran tentang kenyataan yang dialami oleh para generasi muda terutama pemuda karang taruna yang mewakili Kecamatan tersebut, maka keterampilan bela diri shorinji kempo khususnya teknik dasar shorinji kempo perlu ditingkatkan dan diterapkan melalui sosialisasi maupun pelatihan-pelatihan kepada para pemuda karang taruna se-Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Karena faktor utama yang dapat mempengaruhi prestasi dalam olahraga bela diri tersebut adalah penguasaan tentang teknik dasar shorinji kempo.

Menyikapi permasalahan di atas, maka akan diterapkan bagaimana teknik dasar olahraga bela diri shorinji kempo yang baik dan benar. Penerapan teknik dasar olahraga bela diri shorinji kempo yang baik dan benar melalui sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya perbaikan, peningkatan kemampuan para pemuda karang taruna dalam hal melatih teknik dasar olahraga bela diri shorinji

kempo, dan peningkatan keterampilan olahraga bela diri shorinji kempo bagi generasi muda, serta pemberdayaan bagi pemuda karang taruna khususnya mereka yang mengguluti olahraga beladiri Shorinji Kempo di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo guna menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi shorinji kempo ini digunakan metode antara lain Metode 1) Ceramah yakni digunakan untuk memberikan informasi atau penjelasan tentang olahraga Bela Diri Shorinji Kempo, 2) Metode Tanya Jawab yakni Metode ini digunakan untuk mengontrol materi yang sudah diberikan, 3) Metode Demonstrasi, Metode ini digunakan untuk menerapkan latihan yang sesungguhnya agar para pemuda karang taruna dapat menguasai teknik-teknik dasar Bela Diri Shorinji Kempo. Pengabdian ini melalui 3 tahapan, yakni: 1) tahapan persiapan, 2) tahap perencanaan, 3) Rencana Keberlanjutan Program, Adapun tahapan-tahapannya berupa:

1. Koordinasi dengan pemerintah desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo
2. Penyiapan materi tentang beladiri shorinji kempo
3. Pemaparan materi beladiri shorinji kempo

Sosialisasi yang dilakukan di kantor desa pulubala ini menggunakan berupa: 1) Pengenalan beladiri shorinji kempo, 2) Pemaparan teknik dasar shorinji kempo dan 3) Evaluasi kegiatan.

Rencana keberlanjutan pengabdian ini langkah awal agar memasyarakatkan beladiri shorinji kempo khususnya di desa pulubala kecamatan pulubala kabupaten gorontalo agar dapat meningkatkan prestasi masyarakat yang berada di desa tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dengan tema sosialisasi beladiri shorinji kempo pada pemuda karang taruna desa pulubala kecamatan pulubala kabupaten Gorontalo ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak desa Pulubala
Tahap awal berupa koordinasi dengan pihak desa pulubala dilakukan agar pengabdian dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan ini yakni melakukan pertemuan dengan kepala desa terkait perizinan dalam melaksanakan pengabdian berupa sosialisasi beladiri shorinji kempo di desa pulubala.

2. Penyiapan materi beladiri shorinji kempo

Perkembangan Olahraga Bela Diri Shorinji Kempo. Olahraga bela diri shorinji kempo merupakan seni beladiri warisan budaya orang timur yang tersebar oleh karena hubungan perdagangan, sosial, politik dan lain-lain. Sebagai seni beladiri yang memiliki teknik-teknik yang menarik membuat olahraga bela diri shorinji kempo ini tersebar ke berbagai wilayah di negara Jepang, demikian pula dilihat dari gaya-gaya ataupun variasi dari kombinasi gerakannya yang sangat menarik para peminat olahraga bela diri shorinji kempo.

Setelah kempo menjadi seni bela diri yang populer, maka kempo mulai tersebar dan berkembang keluar dari negara Jepang. Ada dua model penyebaran yang

mengantar olahraga bela diri kempo menjadi populer di negara lain, yaitu yang pertama melalui orang-orang yang berasal dari negara lain yang belajar bela diri kempo, entah dengan alasan langsung ingin mempelajari seni beladiri shorinji kempo, ataupun mempergunakan prinsip sambil menyelam minum air, yaitu karena sedang menuntut ilmu di Jepang karena tugas belajar dan kemudian belajar kempo.

Puncak popularitas olahraga kempo yaitu pada pelaksanaan pertandingan kempo pertama kalinya bagi seluruh rakyat Jepang, bahkan di mata dunia pertandingan kempo tersebut tidak hanya berhenti sampai saat itu saja melainkan sebulan kemudian mengadakan pertandingan khususnya dikalangan mahasiswa yang berada di seluruh Jepang.

Dengan memperlihatkan penerobosan- penerobosan dalam rangka memperluas seni bela diri tersebut popularitas Kempo mulai meningkat, apalagi dengan diselenggarakannya berbagai macam pertandingan oleh berbagai macam negara termasuk di Indonesia. Dan sejak saat itu juga pintu gerbang Kempo menuju dunia luar terbuka lebar-lebar, sampai sekarang olahraga bela diri Shorinji Kempo tersebar hampir ke seluruh negara yang ada di dunia.

a. Keberadaan Kempo di Indonesia

Keberadaan olahraga bela diri Shorinji Kempo di Indonesia tidak lepas dari peran negara Jepang ketika menjajah negeri Indonesia. Keberadaan olahraga bela diri Shorinji Kempo di Indonesia sudah dikenal jauh sebelum PERKEMI didirikan di Indonesia. Sejak berdirinya PERKEMI mulai nampaklah benih-benih Kempo mulai tumbuh subur di bumi Nusantara ini, berbagai macam DOJO lahir meramaikan kanca olahraga bela diri Shorinji Kempo di negeri kita Indonesia.

b. Teknik olahraga beladiri kempo

Teknik dasar pada olahraga bela diri Shorinji Kempo merupakan teknik awal pada tingkatan pertama (pada sabuk kuning untuk perguruan) atau dengan kata lain merupakan teknik yang paling mendasar dari olahraga bela diri shorinji kempo yang harus diketahui bagi siapa saja yang ingin mempelajari kempo, karena tanpa mempelajari atau mengetahui teknik dasar tersebut akan sulit untuk bisa mengetahui, mempelajari serta beradaptasi dengan gerakan-gerakan yang ada pada tingkatan berikutnya.

Teknik-teknik dasar menurut Cn. Wali (2015:36) yaitu Teknik dasar pukulan yang terdiri dari jodan tsuki, chudan tsuki. Teknik dasar tendangan mawasi geri (tendangan arah rusuk lawan), geri komi (tendangan arah ulu hati), geri age (tendangan arah dagu), kinteki geri (tendangan arah kemaluan). Tangkisan (teknik uke) terdiri dari: uwa uke (tangkisan dari dalam keluar atas kepala), uci uke (tangkisan dari luar ke dalam), sita uke (tangkisan arah ulu hati), age uke (tangkisan arah kepala), soto uke (tangkisan dari dalam ke luar).

3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi beladiri shorinji kempo

Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan di kantor desa pulubala. Kegiatan ini diawali dengan menyebarkan kuesioner untuk melihat sejauh mana masyarakat mengetahui serta memahami beladiri shorinji kempo. Setelah itu dilakukan sosialisasi mengenai perkembangan beladiri kempo sampai masuk ke Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan praktek teknik dasar kempo, selanjutnya di akhiri

dengan post test untuk mengetahui sejauh mana masyarakat memahami dan mengetahui beladiri kempo ini.

4. Evaluasi kegiatan

Evaluasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman masyarakat mengenai beladiri shorinji kempo. Pada observasi awal dimana para peserta belum memahami terlalu dalam mengenai beladiri kempo, mereka beranggapan bahwa beladiri kempo ini sama dengan beladiri yang lain, selain itu mereka belum mengetahui teknik dasar serta nama-namanya. Terbukti bahwa ketika praktek dilapangan, mereka belum familiar dengan bahasa-bahasa yang digunakan dalam kempo. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi praktek, dimana dilihat langsung peserta dapat mempraktekkan teknik dasar kempo yang telah dijelaskan di awal. Karena pada saat pre test, mereka belum mengetahui teknik dasar kempo beserta nama-nama teknik dasar yang berhubungan dengan kempo.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan bahwa dalam rangka memberikan wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat pencinta olahraga bela diri shorinji kempo agar menjadikan olahraga kempo ini lebih digemari masyarakat umum melalui para pemuda karang taruna, maka perlu diberikan sosialisasi secara sistematis dan berkesinambungan. Sosialisasi yang diikuti oleh pemuda karang taruna ini adalah sosialisasi tentang teknik dasar shorinji kempo.

Kepada peserta sosialisasi yang menjadi sasaran diberikan pengetahuan dan kemampuan dalam menguasai teknik dasar dan mengetahui tentang peraturan-peraturan teknik dasar olahraga bela diri kempo. Di samping itu peserta juga dapat memperoleh pengetahuan teoritis serta praktek teknik-teknik dasar bela diri shorinji kempo baik pukulan, tendangan, dan tangkisan.

Peserta sosialisasi mengimplikasikan pengetahuan yang diperoleh baik secara teoritis maupun praktek pada tahap sebelumnya. Dalam hal ini peserta diwajibkan melakukan praktek langsung dalam melakukan teknik-teknik dasar shorinji kempo secara mandiri.

Setelah diberikan penjelasan-penjelasan dan peragaan-peragaan kemudian dilakukan evaluasi tentang teknik-teknik dasar kempo baik secara perorangan maupun berpasangan/kelompok. Dalam pelaksanaan ini dilakukan diskusi tentang kesulitan dan kesalahan gerakan serta keberhasilan peserta dalam melaksanakan secara berpasangan.

D. PENUTUP

Simpulan

Sosialisasi tentang olahraga bela diri shorinji kempo bagi pemuda karang taruna sangat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi latihan baik secara teori maupun praktek. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan para pemuda karang taruna dalam mengaplikasikan teori yang diberikan dengan contoh dan peragaan-peragaan ataupun latihan secara langsung.

Saran

Pelaksanaan sosialisasi ini sangat dibutuhkan oleh para pemuda karang taruna di desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo terutama penggemar dan pencinta olahraga bela diri shorinji kempo, sehingga perlu untuk mereka diberikan sosialisasi-sosialisasi sejenis yang dapat memperkaya pengetahuan bagi mereka, baik dari Pengurus Daerah Provinsi yaitu PORKEMI Provinsi Gorontalo maupun lembaga-lembaga yang lainnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ayu Maesaroh, 2021, Seni bela diri kempo, Jakarta: Matranews

CN. Wali, 2015, Pengembangan Latihan Teknik Dasar Kempo, Bandung: Raja Grafindo Persada.

Chuck Norris 2003; *Seni Bela diri*, Inti Media dan Ladang Pustaka, Jakarta

Dc. Hariyanto, 2015, Simulasi Gerakan Dasar Pada Bela Diri Kempo, Jakarta: Suarantib

Hariyanto. Dc, 2013, Teknik dasar olahraga kempo, Jakarta: Suarantib

PERKEMI, 2015, Pelajaran Kyu 8,7,6 untuk kenshi menuju tingkatan Kyu-8,Kyu-7

PERKEMI, 2010, Buku Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia: Jakarta